

**Variasi Pemakaian Bahasa Sunda Dialek Banten
di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak
(Kajian Sosiodialektologi)**

ABSTRAK

Zaitun Nuhri Khasani
0902601

Variasi bahasa yang dipengaruhi oleh berbagai macam kelas sosial diperkirakan terjadi di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak. Fenomena kebahasaan tersebut lazim dikaji dalam ilmu sosiodialektologi. Sosiodialektologi merupakan perpaduan antara dua ranah ilmu yaitu sosiolinguistik dan dialektologi. Daerah pengamatan yang dijadikan objek penelitian adalah Desa Bayah Barat, Desa Suwakan, Desa Pamubulan, Desa Cidikit dan Desa Sawarna. Objek yang menjadi penelitian ini adalah tuturan bahasa Sunda dialek Banten yang dipakai oleh penutur dan penduduk asli atau sekurang-kurangnya telah tinggal selama sepuluh tahun di Kecamatan Bayah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) pemakaian bahasa Sunda dialek Banten di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak pada tataran fonologis, morfologis, dan leksikon berdasarkan ranah pendidikan dan usia; dan (2) menghitung jumlah kekerabatan bahasa Sunda antara daerah titik pengamatan berdasarkan ranah sosial tingkat pendidikan dan usia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiodialektologi, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik (1) observasi dan pengamatan; (2) wawancara; (3) pengisian daftar tanya; dan (4) pencatatan dan perekaman. Adapun hasil temuan penelitian ini adalah (1) berdasarkan deskripsi perbedaan dialek bahasa Sunda di Kecamatan Bayah ditemukan perbedaan fonologi berjumlah 46 berian, perbedaan morfologi berjumlah 34 berian, dan perbedaan leksikal berjumlah 109 berian; (2) Hasil penghitungan dialektometri berdasarkan ranah sosial berjumlah 23% menunjukkan perbedaan fonologi, yang artinya memiliki perbedaan bahasa, sedangkan 55,5% menunjukkan perbedaan leksikal yang artinya memiliki perbedaan dialek. Hasil penelitian ini menjawab dugaan peneliti tentang adanya perbedaan atau variasi yang terjadi di Kecamatan Bayah. Penelitian ini menyimpulkan hasil pada ranah sosial terjadi perbedaan wicara, sedangkan dilihat dari faktor kebahasaan yang terjadi, berdasarkan perbedaan fonologi menunjukkan perbedaan bahasa dan berdasarkan perbedaan leksikal menunjukkan perbedaan dialek.

**Variation Discharging Language Sundanese Dialect Banten Sub-district
Bayah District Lebak**

ABSTRACT

Zaitun Nuhri Khasani
0902601

Variations of the language which is influenced by a wide range of social classes is estimated to occur in district of Bayah Lebak Regency. The prevalent literary phenomenon examined in science sosiodialektologi. Sosiodialektologi is a combination of the two realm of science namely sociolinguistics and Dialectology. The observation was made the object of research is the village of Suwakan, a village West of Bayah, village Pamubulan, village of Cidikit and the village of Sawarna. The object of the research is speech is Sundanese Banten dialect spoken by native and indigenous peoples or at least have lived for ten years in district of Bayah. The purpose of this research is to find out and describe (1) use of Sundanese Banten dialect in district of Bayah in Lebak Regency fonologis, morphological, and lexicon based on the realm of education and age; and (2) count the number of kinship between Sundanese region point of observation of the social sphere based on educational level and age. The approach used in this study using a sosiodialektologi approach, whereas the method used in this research is descriptive method. In the data collection used technique (1) observation and observation; (2) interviews; (3) filling of the list to answer; and (4) record keeping and recording. As for the results of this research are (1) based on the description of Sundanese dialect differences in district of Bayah found differences in phonology are numbered 46 (tuas), morphological differences amounted to 34 (tuas), and lexical differences amounted to 109 (tuas); (2) the results of the calculation of the social realm based dialektometri amounted to 23% showed difference phonology, which means it has the distinction of language, while lexical differences showed 55.5% of the mean differences in dialect. The results of this research to answer allegations of researchhers about differences or variations that occur in district of Bayah. This Research concluded the results in the realm of social speech differences occur, while viewed from literary factors occur, based on differences in the phonology of the language difference and based on lexical differences indicate differences in dialect.